

**PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJEMAAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SDN 03 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJEMAAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SDN 03 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NESY SEPTIANI
NIM. 2120032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nesy Septiani

NIM : 2120032

Judul Skripsi : Pembiasaan Salat Zuhur Berjemaah dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2023

Yang menyatakan,



Nesy Septiani
NIM. 2120032

Arditya Prayogi, M.Hum

Jln Slamet No.61 Bendan Kergon Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nesy Septiani

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Nesy Septiani
NIM : 2120032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pembiasaan Salat Zuhur Berjemaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 November 2023

Pembimbing



Arditya Prayogi, M.Hum

NIP. 198709182020121011



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : NESY SEPTIANI

NIM : 2120032

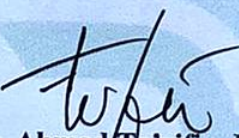
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PEMBIASAAN SALAT ZUHUR BERJEMAAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI
SDN 03 KEDUNGWUNI

Telah diujikan pada hari Kamis, 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

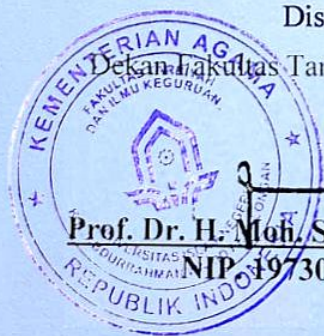
Penguji II



Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 19850916 202012 2 009

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرّ ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rotip dan Ibu Musripah yang selalu memberikan kasih sayang, dan memberikan dukungan kepada saya serta yang selalu mendoakan saya.
2. Kakak saya Maudy Wihelmina dan Achmad Aris, dan adik saya Amrina Rosyadha dan Hasyina Ziya Aisa yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya. Serta dua keponakan saya Muhammad Azam Shidqi dan Safa Ayleen yang selalu memberikan energi positif.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Arditya Prayogi, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
4. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Bapak Drs. Moh. Muslih, Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik, dan Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin. M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Staff Pendidikan Agama Islam.
5. Segenap Guru SDN 03 Kedungwuni yaitu Ibu Nur Rizqiyah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 03 Kedungwuni yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian dan Guru PAI Bapak Moh. Ikhlasul Amalah serta guru kelas dan peserta didik SDN 03 Kedungwuni yang sudah berkenan untuk diwawancara.

6. Teman-teman baik saya Fariz Arief Wibowo, Nailla Zalwa, Qothrun Nada, Anisa Fajar Pembayun, dan Nova Rizqiyatul Malia yang selalu memberi dukungan dan menjadi penghibur saya.
7. *Smartphone*, motor dan laptop kesayangan yang sudah sabar menemani saya.



MOTO

“ Dengan disiplin diri, hampir semua hal adalah mungkin.” – Theodore Roosevelt



ABSTRAK

Nesy Septiani. 2023. *Pembiasaan Salat Zuhur Berjemaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Arditya Prayogi, M.Hum.

Kata Kunci: Pembiasaan, Salat Berjemaah, Kedisiplinan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiasaan salat di dalam praktik pendidikan. Adanya pembiasaan salat zuhur berjemaah ini diharapkan berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya. SDN 03 Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program pembiasaan salat zuhur berjemaah. Melalui pembiasaan salat zuhur berjemaah, peserta didik akan terbiasa melaksanakan salat zuhur secara berjemaah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: *pertama*, bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni?. *Kedua*, bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah ketika pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni?. *Ketiga*, apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni?. Tujuan penelitian ini adalah: *pertama*, untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah di SDN 03 Kedungwuni, *kedua* untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan *ketiga* untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru Kelas IV dan V, satu peserta didik kelas III, dan satu peserta didik kelas V.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, dalam proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah di SDN 03 Kedungwuni berjalan dengan baik dikarenakan peserta didik ketika mendengar suara azan berkumandang langsung bergegas mengambil air wudu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. *Kedua*, strategi yang dilakukan sekolah belum ada dan berjalan secara alami. Meskipun tidak ada strategi tertentu secara khusus, namun peserta didik memiliki kesadaran diri dalam melaksanakan pembiasaan salat berjemaah. *Ketiga*, faktor pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah ini adalah sudah adanya guru PAI, adanya kesadaran dari peserta didik, dan adanya tempat wudu di depan kelas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum adanya musala, alas tempat ibadah yang kurang, dan masih ada beberapa peserta didik yang bergurau dalam proses pelaksanaannya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pembiasaan Salat Zuhur Berjemaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum, oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, Ph.D. selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis.

6. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Nur Rizqiyah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 03 Kedungwuni yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SDN 03 Kedungwuni.
8. Guru dan Peserta didik SDN 03 Kedungwuni yang telah bersedia kooperatif untuk menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini.
9. Orang tua serta keluarga tercinta yang memberikan kasih sayang tanpa putus kepada penulis.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teriring doa dan harapan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pekalongan, 10 November 2023


Nesy Septiani
NIM. 2120032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	40

BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum SDN 03 Kedungwuni	43
B. Proses Pelaksanaan Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 KEDUNGWUNI.....	53
C. Strategi Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni	67
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni.....	70
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	76
A. Analisis Proses Pelaksanaan Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni.....	76
B. Analisis Strategi Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni.....	83
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Sumber Data Primer Penelitian.....	11
Tabel 3. 1. Data Sarana dan Prasarana	46



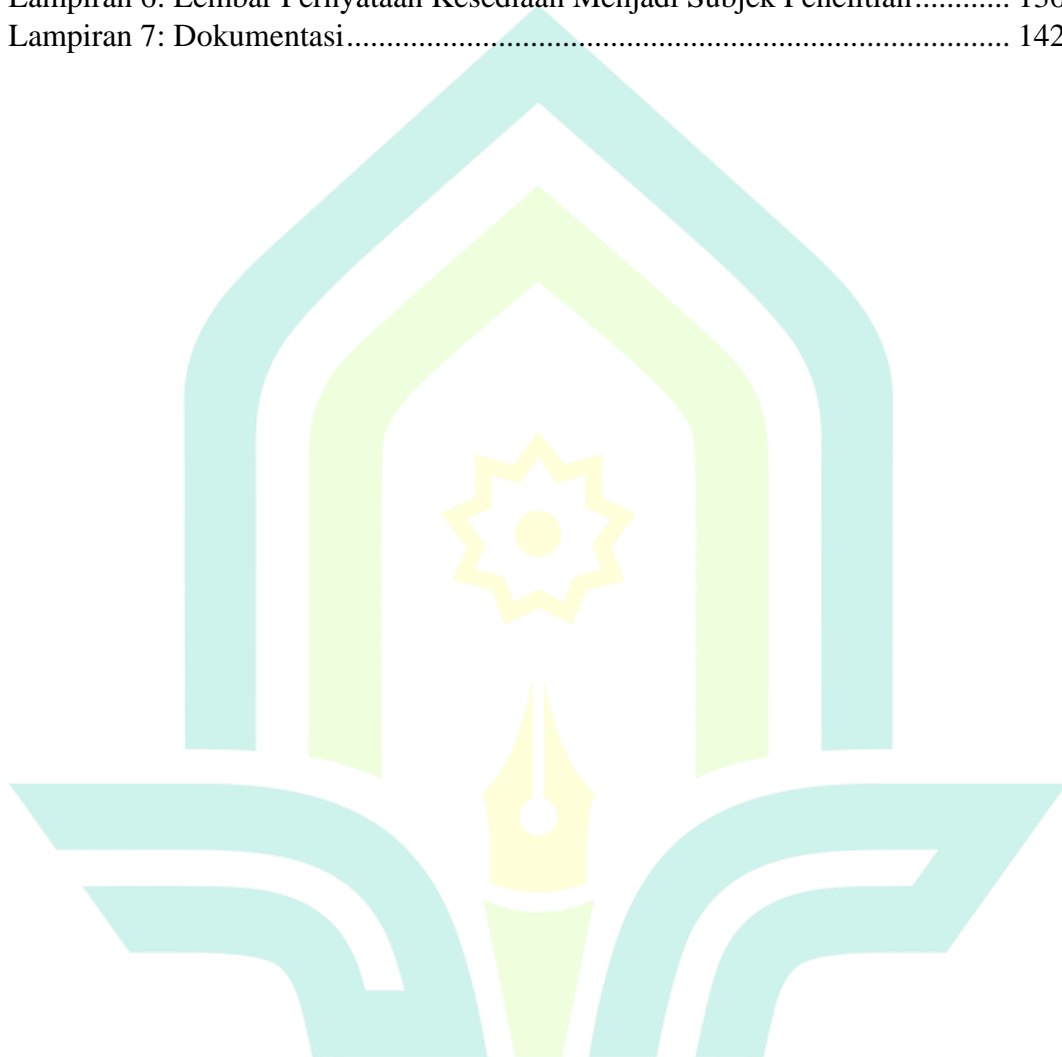
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3. 1. Struktur Organisasi SDN 03 Kedungwuni.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup.....	108
Lampiran 2: Surat Pengantar Dan Izin Penelitian.....	109
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	110
Lampiran 4: Pedoman Wawancara.....	111
Lampiran 5: Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran 6: Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian.....	136
Lampiran 7: Dokumentasi.....	142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara untuk menciptakan generasi yang baik adalah melalui sarana pendidikan. Maka dari itu, pendidikan seharusnya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya pendidikan, tentunya diharapkan hasil yang baik pula, baik hasil dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling berkaitan satu sama lain.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, pendidikan karakter menjadi perbincangan di tengah masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena karakter generasi muda mulai mengalami pergeseran ke arah yang negatif, salah satunya adalah mengenai norma, etika dan bentuk penyimpangan lainnya yang sulit untuk diminimalisir.¹

Sudah tidak asing lagi, bahwa kemudahan dalam mengakses teknologi terutama internet menimbulkan dampak bagi penggunanya. Oleh karena itu, perlu edukasi bagi pengaksesnya agar bisa memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar serta tidak disalahgunakan dalam kehidupan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.²

¹ Muhammad Soleh Hapudin, *Manajemen Karakter: Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*, (Jakarta: Tazkia Press, 2018), hlm. 17.

² Gracia Rachmi Adiarsi, Yolanda Stellarosa, dan Martha Warta Silaban, "Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa" (Jakarta Barat: *Humaniora: Binus Journal Publishing*, No. 4, Oktober, VI, 2015), hlm. 472.

Sekolah sebagai lembaga formal tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didiknya. Dengan demikian maka, sekolah harus mempunyai tujuan yang jelas agar segala bentuk kegiatannya lebih terorganisir secara sistematis.³ Pendidikan yang baik adalah tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan dan mendapatkan nilai yang memuaskan secara akademiknya saja. Perlu untuk menerapkan dan meningkatkan karakter disiplin di sekolah sebagai langkah prasyarat dalam membentuk sikap, tingkah laku, dan kedisiplinan seseorang yang tentunya akan membawa dampak positif di dalam sebuah kehidupan.

Salah satu karakteristik yang penting untuk ditingkatkan dalam dunia pendidikan atau sekolah adalah kedisiplinan. Jika melihat fenomena yang terjadi, banyak orang yang menyepelekan tentang disiplin, misalnya ketika berkendara, antri, dan aktivitas lainnya tanpa terkecuali di sekolah. Minimnya pendidikan karakter berupa kedisiplinan menyebabkan peserta didik berbuat seenaknya. Sebagai upaya dalam menegakkan disiplin, maka pendidik harus mampu membantu dan mengembangkan serta meningkatkan kesadaran perilaku peserta didik untuk melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan.⁴ Disiplin menjadi masalah yang banyak dihadapi di berbagai sekolah di Indonesia. Banyak orang yang hanya tahu mengenai maknanya, namun dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan pengetahuannya. Padahal disiplin merupakan sikap yang menunjukkan untuk mematuhi tata

³ Farid Setiawan, dkk, "Manajemen Sekolah Sebagai Wadah Dalam Peningkatan Pendidikan Bermutu" (Lombok Timur: *ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, No. 1, Februari, II, 2022), hlm. 104.

⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 172.

tertib, nilai dan kaidah yang berlaku serta kemampuan untuk bertindak secara konsisten pada nilai tertentu.⁵

Melihat perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, turut mengakibatkan terkikisnya karakter generasi muda. Oleh karenanya, diperlukan pendidikan karakter yang ekstra untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan yang tidak diinginkan. Di kalangan era sekarang, banyak generasi muda muslim yang lalai dalam menjalankan kewajibannya yaitu melaksanakan salat akibat dari terlalu asyik bermain *gadget* sehingga sikap disiplin dalam beribadah pun kalah. Peran pendidikan sangat dibutuhkan dalam membentuk dan meningkatkan sikap disiplin dalam menjalankan salat khususnya secara berjemaah.⁶

Pendidikan karakter, yang dalam hal ini berupa kedisiplinan menjadi hal penting diberbagai tingkatan sekolah formal, khususnya di tingkatan sekolah dasar. Penting sekali kedisiplinan ditanamkan dan diterapkan sejak usia dini. Penanaman kedisiplinan dalam hal ini, dapat dilakukan lewat pembiasaan salat. Sebagai salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim, salat merupakan tiang agama. Sebagai proses awal dalam sebuah pendidikan, Arief dalam Manan, mengatakan bahwa pembiasaan merupakan langkah yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter

⁵ Rosma Elly, "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh, (Banda Aceh: *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, No. 4, Oktober, III, 2016), hlm. 43.

⁶ Ummul Khair, dkk, "Analisis Program Mentoring Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Pada Masa Pandemi", (Bogor: *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Mei, XII, 2023), hlm. 1229.

pada jiwa anak. Kemudian nilai-nilai moral yang tertanam pada dirinya akan terwujud dalam kehidupan yang akan dijalani.⁷

Adapun objek dalam penelitian ini adalah SDN 03 Kedungwuni yang beralamatkan di Desa Gembong Gang Beringin I No.23 Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang lokasinya tidak jauh dari kediaman peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. SDN 03 Kedungwuni ini telah melakukan pembiasaan salat zuhur. Di SDN 03 Kedungwuni ini, kegiatan salat zuhur berjemaah dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Namun, belum terdapat gambaran secara jelas, apakah pembiasaan salat tersebut berhubungan langsung dengan kedisiplinan. Alasan lain mengapa SDN 03 Kedungwuni ini menjadi objek penelitian, juga dilatarbelakangi dengan alasan bahwasannya peneliti merupakan alumni atau lulusan dari SDN 03 Kedungwuni. Hal ini membuat peneliti “memiliki” tanggung jawab moral. Di samping itu, peneliti juga mengenal unsur-unsur penyelenggara dalam SDN 03 Kedungwuni, terutama kepala sekolah, guru-guru dan staf tenaga kependidikan, sehingga menimbulkan rasa nyaman yang dapat mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan serta memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.

Sedangkan, pemilihan salat zuhur dikarenakan salat merupakan salah satu salat wajib bagi umat Islam. Selain itu, salat zuhur lebih

⁷ Syaepul Manan, “Pembinaan Akhlak Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, No.1, XV, 2017), hlm. 51.

memungkinkan untuk dilaksanakan secara berjemaah pada jam sekolah. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengobservasi peserta didik di kelas III, IV, V, dan VI. Alasan yang mendasari pemilihan kelas tersebut adalah karena jam pelajaran yang memungkinkan untuk melaksanakan salat zuhur berjemaah dimulai dari kelas III sampai VI. Kelas I dan II belum diwajibkan untuk melaksanakan salat zuhur berjemaah karena jam pelajaran yang di dapat hanya sampai maksimal jam 11.

Namun, pada observasi awal, peneliti menemukan bahwa dalam proses pelaksanaan salat berjemaah di SDN 03 Kedungwuni ini mengalami beberapa hambatan salah satunya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai misalnya mengenai tempat peribadahnya. Di SDN 03 Kedungwuni ini belum ada musala yang layak sehingga memanfaatkan perpustakaan untuk melaksanakan salat zuhur berjemaah. Dalam proses pelaksanaannya pun hanya difokuskan untuk beberapa kelas saja yaitu kelas III, IV, V, dan VI, dimana masing-masing kelas memiliki jadwal hari masing-masing untuk melaksanakan salat zuhur berjemaah di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini diberi judul **“Pembiasaan Salat Zuhur Berjemaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 03 Kedungwuni”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah ketika pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni.
2. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah ketika pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan salat zuhur berjemaah di SDN 03 Kedungwuni sebagai langkah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh unsur-unsur sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan salat zuhur berjemaah jika ditinjau dari kemampuan peserta didik dalam melaksanakan ibadah salat berjemaah di sekolah.
- c. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru

Dapat menjadi literatur tambahan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan pembiasaan salat zuhur berjemaah.

b. Bagi siswa

Dapat menjadi literatur untuk menambah wawasan soal kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk merancang program pembiasaan yang berkaitan dengan kedisiplinan.

d. Bagi peneliti

Sebagai prasyarat untuk sidang skripsi.

e. Bagi peneliti lain

Sebagai tambahan literatur referensi atau rujukan, petunjuk, dan arahan bagi peneliti lain agar bisa dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan peneliti.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan penelitian secara langsung di SDN 03 Kedungwuni. Penelitian lapangan ini mempelajari mengenai latar belakang fenomena yang terjadi sekarang, kemudian interaksi suatu kelompok, individu, dan sosial serta masyarakat.⁸ Peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian lapangan ini, secara individu peneliti berbicara dan

⁸ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

mengamati langsung dengan komponen atau, orang-orang yang diamati. Selain itu, peneliti juga mengadakan penelitian langsung ke lokasi yang akan diteliti terkait dengan penelitian yang akan diangkat. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih peneliti adalah SDN 03 Kedungwuni yang nantinya peneliti akan memaparkan mengenai kondisi lokasi tersebut dan memaparkan serta menganalisis bagaimana proses salat zuhur berjemaah melalui pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya.

Adapun pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada dasarnya penelitian kualitatif ini merupakan satu model penelitian humanistik artinya penelitian ini dalam peristiwa sosial dan budaya menempatkan manusia sebagai subjek utamanya. Hal ini terlihat pada posisi manusia sebagai penentu utama dalam perilaku individu dan gejala sosial.⁹ Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.¹⁰ Selain itu, dalam penelitian ini dipaparkan data-data kualitatif berupa kata atau kalimat-kalimat yang mendeskripsikan mengenai pembiasaan salat zuhur

⁹ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi- Pendidikan)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 9.

¹⁰ Nana dan Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 72.

berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni.

2. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Kedungwuni yang beralamatkan di Desa Gembong Gg. Beringin I No. 23 Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan penelitian diawali dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17-26 bulan oktober 2022. Penelitian dilanjutkan kembali pada tanggal 12-16 Juni 2023.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan atau berhubungan secara langsung kepada pengumpulnya atau objek.¹¹ Data primer ini didapatkan dari satu kepala sekolah, kemudian satu guru PAI, dan dua wali kelas serta dua peserta didik yang terdiri dari satu peserta didik kelas III, dan satu peserta didik kelas V. Sehingga totalnya 6 orang untuk mengetahui proses pelaksanaan salat zuhur berjemaah, strategi apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Secara ringkas sumber data primer dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 456.

Tabel 1. 1. Sumber Data Primer Penelitian

No	Inisial	Peran/Tugas
1	NR	Kepala Sekolah
2	MIA	Guru PAI
3	TSS	Wali Kelas V
4	DEM	Wali Kelas IV
5	MFR	Peserta Didik
6	FS	Peserta Didik

- b. Sumber data sekunder merupakan data yang bisa diperoleh dari mana saja dan siapa saja yang bisa memberikan tambahan data sebagai pelengkap data yang masih kurang selain dari objek dan subjek penelitian.¹² Jadi, data sekunder ini diperoleh melalui dokumen-dokumen sekolah seperti sejarah berdirinya SDN 03 Kedungwuni, visi misi SDN 03 Kedungwuni, struktur organisasi, tujuan sekolah, data guru, data siswa, dan data mengenai sarana prasarana, serta data-data lainnya yang berkaitan dalam proses penelitian. Selain itu, data-data sekunder juga didapat dari literatur-literatur yang terkait seperti salat, pembiasaan, dan kedisiplinan.

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting dalam proses penelitian. Karena dengan teknik ini maka akan menghasilkan informasi atau data yang diperlukan. Ada tiga teknik yang digunakan

¹² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 39-40.

dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi atau data.¹³ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur ini merupakan jenis wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan agar menemukan sebuah permasalahan secara lebih terbuka dengan cara narasumber dimintai pendapat, gagasan, dan ide nya, dan lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁴

Pihak yang diwawancarai meliputi satu kepala sekolah, satu guru PAI dan BP, dua guru kelas, dan dua peserta didik yang terdiri dari kelas III dan V untuk memperoleh informasi mengenai pembiasaan salat zuhur berjemaah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat rekam berupa aplikasi suara *smartphone*.

b. Observasi

¹³ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pusaka Media, 2012), hlm. 119.

¹⁴ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara", (*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No. 3, Juni, VII, 2021), hlm. 87.

Observasi merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Adapun bentuk metode observasi ini bisa dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur.¹⁵ Jadi, peneliti mengamati secara langsung proses pelaksanaan salat zuhur berjemaah di SDN 03 Kedungwuni. Apakah dampak dari pelaksanaan salat zuhur berjemaah ini bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat rekam gambar berupa kamera *smartphone*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali lebih lanjut mengenai peristiwa yang sudah dilalui. Dokumentasi ini tidak hanya berbentuk gambar, tetapi juga berbentuk tulisan seperti catatan harian, struktur organisasi sekolah, dan sejarahnya serta data-data yang terkait dengan SDN 03 Kedungwuni. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat rekam gambar berupa kamera *smartphone*.

¹⁵ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 23.

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 82.

5. Teknik Analisis

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, upaya mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya mencari, menemukan pola, apa yang dicari, dan yang dipelajari kemudian memutuskan untuk diceritakan kepada orang lain itulah yang disebut sebagai teknik analisis data kualitatif.¹⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpatok pada konsep Milles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari tiga tahapan yang terdiri dari:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data ini merupakan sebuah proses pemilihan, penyederhanaan, peringkasan dan data-data yang telah diperoleh baik berupa catatan-catatan lapangan secara tertulis, kemudian transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh diringkas dan dikaitkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat menguatkan masing-masing data yang diperoleh sehingga menambah pemahaman peneliti ketika menganalisis data.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roskarya, 2009), hlm. 248.

¹⁸ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, (USA: Sage Publications, 2014), hlm. 12-13.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah kondensasi data, maka hal yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun kemudian memberikan kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman, dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, *matrik*, dan tabel. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami setiap fenomena yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁹

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual. Adapun penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap yang terdiri dari menyusun simpulan sementara dan simpulan akhir. Simpulan pertama ini ketika bertambahnya sebuah data, maka perlu dilakukan verifikasi data lagi dengan cara mempelajari data-data yang ada atau yang sudah

¹⁹ Matthew B. Milles, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 18.

diperoleh. Kemudian tahapan kedua yaitu membandingkan kesesuaian pernyataan dari responden.²⁰

6. Keabsahan Data

Untuk membuktikan penelitian yang dilakukan apakah merupakan penelitian ilmiah atau tidaknya dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data ini meliputi validasi internal, validasi eksternal, reabilitas, dan obyektivitasnya.²¹ Dalam penelitian ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya uji kredibilitasnya dengan melakukan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut sugiyono merupakan upaya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Dalam penelitian ini sumber utama yang digunakan adalah satu kepala sekolah, satu guru PAI, dua wali kelas yang terdiri dari wali kelas IV dan wali kelas V serta satu perwakilan peserta didik dari masing-masing kelas III, dan V. Sedangkan sumber

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 173.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ...*, hlm. 364.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hlm. 368.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hlm. 369.

sekundernya berasal dari dokumen-dokumen sekolah dan literatur-literatur terkait dengan penelitian.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini digunakan untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi metode ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh diragukan kebenarannya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dan pemahaman dalam penulisan, maka ada lima pokok bahasan yang harus diperhatikan agar setiap isi bab bisa saling berkaitan dan berkelanjutan. Adapun pembagian tersebut terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

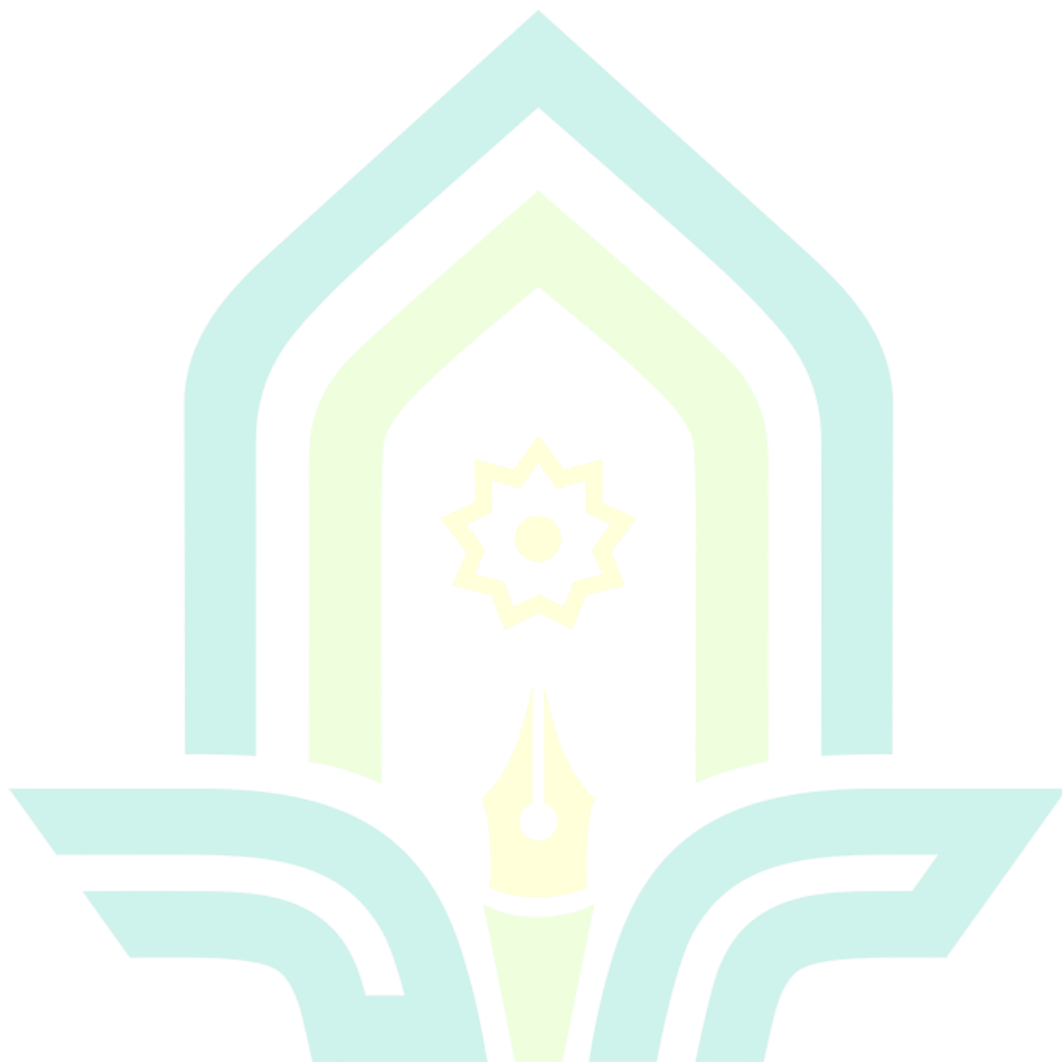
Bab I Pendahuluan. Didalamnya terdapat sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan metode penelitian.

Bab II Landasan Teori. Didalamnya terdapat sub bab tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Didalamnya terdapat sub bab gambaran proses pelaksanaan salat zuhur, strategi yang dilakukan, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan salat zuhur berjemaah.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Didalamnya berisi tentang analisa proses pelaksanaan salat zuhur, strategi yang dilakukan, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan salat zuhur berjemaah.

BAB V Penutup. Didalamnya terdapat sub bab kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, bahwa metode pembiasaan ini merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Di SDN 03 Kedungwuni ini menerapkan metode pembiasaan salat zuhur berjemaah yang dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya. Di SDN 03 Kedungwuni, pembiasaan salat zuhur berjemaah ini merupakan program dari pihak sekolah yang harus ditaati dan diikuti oleh semua warga sekolah. Program ini sudah berjalan sejak 2004. Adapun yang melatarbelakangi diadakannya pembiasaan salat zuhur berjemaah ini adalah dikarenakan banyaknya peserta didik di SDN 03 Kedungwuni yang belum bisa memanfaatkan waktu luangnya. Pada saat jam istirahat kedua, anak-anak lebih memilih untuk bermain dan beristirahat. Padahal, jam istirahat kedua bertepatan dengan waktu salat zuhur. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Setelah adanya pembiasaan, peserta didik di SDN 03 Kedungwuni menjadi terbiasa. Selain merupakan program sekolah, pembiasaan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang. Salah satu indikator pembiasaan yang ada di SDN 03 Kedungwuni ini adalah selain kegiatan rutin, juga merupakan kegiatan terprogram dari pihak sekolah yang telah tersusun. Di dalam hal ini, tersusun artinya bahwa pihak sekolah membuat jadwal pelaksanaannya sesuai dengan

masing-masing kelas. Setiap kelas mendapatkan hari yang berbeda dalam melaksanakan pembiasaan salat zuhur berjemaah. Dengan adanya program pembiasaan salat zuhur berjemaah, terdapat beberapa dampak yang dapat dirasakan oleh peserta didik. Baik dampak secara langsung maupun bertahap. Salah satu dampak tersebut adalah peserta didik memiliki kesadaran dan tanggungjawab sesuai dengan aturan sekolah.

Proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah ini dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Adapun yang wajib melaksanakan salat zuhur berjemaah ini diawali dari kelas III sampai kelas VI. Pemilihan kelas ini dilakukan karena jam pelajaran yang selesai hingga jam setelah selesai salat zuhur. Untuk jadwal pelaksanaannya dimulai dari kelas III yang dilakukan pada hari senin, kelas IV hari selasa, kelas V hari rabu, dan kelas VI hari kamis. Pelaksanaan salat zuhur berjemaah ini dilakukan secara perkelas dikarenakan tidak adanya tempat ibadah berupa musala dan masih menggunakan ruang perpustakaan.

2. Di SDN 03 Kedungwuni, belum adanya strategi khusus dalam pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah. Meskipun belum ada strategi khusus dan berjalan secara alamiah saja, akan tetapi proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah ini tetap berjalan lancar karena sudah adanya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan salat zuhur berjemaah sesuai dengan program sekolah. Adanya kesadaran tersebut membawa pengaruh bagi kepribadian peserta didiknya. Ketika

mendengar suara azan berkumandang, peserta didik langsung bergegas menuju ke tempat wudu secara bergantian untuk melaksanakan salat zuhur berjemaah tanpa adanya perintah terlebih dahulu. Semua peserta didik yang mendapatkan jadwal melaksanakan salat zuhur berjemaah mengikuti rangkaiannya mulai dari pengambilan air wudu hingga doa bersama setelah salat selesai dan dilanjutkan dengan salaman kepada guru dan antar teman.

3. Terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni. Faktor pendukungnya antara lain adalah *pertama*, adanya kesadaran dari peserta didik. Salah satu bentuk kesadaran ini yaitu peserta didik melaksanakan ibadah salat berjemaah dikarenakan ingin mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Kedua*, adanya guru PAI laki-laki sehingga bisa menjadi imam dalam pelaksanaan salat zuhur berjemaah di SDN 03 Kedungwuni. Jadi, guru PAI ini berperan tidak hanya memberi materi berupa teori saja, akan tetapi juga dalam hal praktiknya dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, adanya sarana dan prasarana yang menunjang berupa tempat wudu di depan kelas. Adanya tempat wudu di depan kelas ini menjadikan lebih efisiensi waktu dikarenakan antrean tidak terlalu panjang karena dibagi dengan tempat wudu yang berada di depan toilet yang jaraknya lebih jauh dari ruang perpustakaan.

Disamping faktor pendukung, tentunya juga ada faktor penghambatnya. Faktor penghambat tersebut antara lain yaitu *pertama*, belum adanya musala. Hal ini tentu menjadikan pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah terhambat. Meskipun tidak sepenuhnya menjadi penghambat, akan tetapi tidak adanya musala ini yang menjadikan pelaksanaan salat zuhur berjemaah harus dilakukan secara bergantian hari tiap kelasnya dan tidak bisa dilaksanakan secara serentak. *Kedua*, kurangnya sarana dan prasarana penunjang seperti tidak adanya perlengkapan salat dan al-qur'an. Tidak adanya sarana penunjang tersebut mengharuskan peserta didik membawa perlengkapan dari rumah. Jadi, ketika ada peserta didik yang tidak membawa perlengkapan salat, peserta didik tersebut harus mengambilnya di rumah. Alas berupa karpet yang ada di tempat ibadah juga belum sepenuhnya menutup seluruh ruangan. *Ketiga*, pelaksanaan salat yang belum khusyuk. Masih ada beberapa anak yang ketika salat dimulai, masih ada yang bergurau dengan menjahili teman yang berada di sampingnya. Sehingga temannya ikut terpancing untuk bergurau. Maka dari itu, perlu adanya penekanan kembali terhadap peserta didik tentang pentingnya salat dan hikmah dari pelaksanaan salat khususnya secara berjemaah.

4. Saran

Saran merupakan suatu ungkapan dengan tujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dan saran untuk perbaikan kedepannya dalam proses

pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDN 03 Kedungwuni adalah:

1. Bagi SDN 03 Kedungwuni

Dalam proses pelaksanaan pembiasaan salat zuhur berjemaah hendaknya tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembiasaan bisa dibersihkan terlebih dahulu. Dibentuk jadwal piket setiap harinya sehingga ketika hendak melaksanakan pembiasaan salat zuhur berjemaah, tempat yang akan digunakan sudah bersih. Kemudian juga alas yang digunakan untuk salat hendaknya lebih menyeluruh ke semua ruangan dikarenakan masih ada beberapa anak yang tidak membawa sajadah. Untuk tempat wudu juga dipisah antara perempuan dan laki-laki.

2. Bagi Guru SDN 03 Kedungwuni

Dalam pelaksanaan pengambilan air wudu, peserta didik lebih diperhatikan lagi agar tidak bergurau dan dapat mempraktekkan gerakan wudu dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam.

3. Bagi Peserta Didik SDN 03 Kedungwuni

Ketika melaksanakan salat zuhur berjemaah, hendaknya tidak bergurau sendiri dan mengganggu teman dikarenakan salat merupakan kewajiban bagi umat Islam dan merupakan ibadah kepada Allah SWT.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan wawasan bagi peneliti lain agar selalu memperhatikan hal-hal sekecil apapun yang dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui metode pembiasaan misalnya

pembiasaan salat *dhuha*, pembiasaan pembacaan *asmaul husna*, dan pembiasaan melaksanakan upacara bendera, serta pembiasaan-pembiasaan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman., & Muhidin, Ali Sambas. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi- Pendidikan)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Adiarsi, Gracia Rahmi., Stellarosa, Yolanda., & Silaban, Martha Warta. 2015. Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa. *Humaniora: Binus Journal Publishing*, VI(4), 470-482.
- Ali, Muhammad., Wahyudi, Dedi., & Komalasari, Rofi. 2021. Lembaga Pendidikan Islam Klasik Di Nusantara: Studi Terhadap Langgar. *RI'AYAH: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, V(1), 29-47.
- Al-Qusyairi, S. (n.d.). *Kamus Bahasa Arab*. Surabaya: Girlutama.
- Amaliyah, Isma Fitriyatul., & Nasith, Ali. 2022. Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah dan Pembelajaran IPS. *DINAMIKA SOSIAL: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, I(2), 81-95.
- Andani, Tria., & Sarilah. 2023. Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kayangan. *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran*, IV(1), 351-357.
- Anggraeni, Cindy., Elan, & Mulyadi, Sima. 2021. Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *JPA: Jurnal PAUD Agepedia*, V(1), 100-109.
- Ardani, Moh. 2018. *Fikih Ibadah Praktis*. Ciputat: PT. Mitra Cahaya Utama.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Asroruddin, Muh. 2013. Pembinaan Moral Spiritual Siswa Melalui Shalat Jamaah. *Jurnal Al-Amin: Kajian Pendiidkan dan Sosial Kemasyarakatan*, I(1), 1-45.
- as-Sadlan, Shalih bin Ghanim. 2015. *Kajian Lengkap Shalat Jamaah, Terj. Dari Shalat al-Jemaah Hukmuha wa Ahkamuha, wa at-Tanbih 'ala Ma Yaqa'u fihan min Bida' wa Akhtha oleh Zuhdi Amin*. Jakarta: Darul Haq.
- Assayuti, Fadilatun Nisa., dkk. 2021. Paradigma Konsep Imam Sholat Masyarakat Desa Karang Anyar Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *AL AMIN: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, IV(2), 293-303.
- Aziz, Abdul., Azzam, Muhammad., & Hawwas, Abdul Wahhab. 2013. *Al-Wasithu Fii Al-Fiqh Allbadah*. Jakarta: Amzah.
- Az-Zaghabi, Muhammad Abdul Malik. 2001. *Malang Nian Orang Yang Tidak Shalat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Devianti, Rika., & Sari, Suci Lia. 2020. Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran. *AL-AULIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, VI(1), 21-36.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*. Jakarta: Prenadamedia.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2011, *Disiplin Pada Anak*. Link:<https://repositori.kemdikbud.go.id/586/1/30%20DISIPLIN>. Df diakses pada tanggal 7 Februari 2023 pukul: 14:00.
- Dradjat, Zakiyah. 1990. *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna Cet.4*. Jakarta: YPI Ruhama.
- Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, III(4), 43-53.

- Esmiati, Amy Novalia., Prihantati, Nanik., & Partini. 2020. Efektivitas Pelatihan Kesadaran Diri untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, VIII(1), 85-95.
- Fajrussalam, Hisny., dkk. 2022. Pandangan Sains Terhadap Shalat Untuk Kesehatan. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, III(3), 201-212.
- Gantini, Herlina., & Fauziti, Endang. 2021. Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme. *Jurnal Pedada: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, III(2), 145-151.
- Habibi, Muhammad. 2019. Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Nu Kaliawe Bandar Lampung. Lampung: *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Hapudin, Muhammad. 2018. *Manajemen Karakter: Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press.
- Harahap, Jumli Sabrial., & Syarqawi, Ahmad. 2023. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MAN 1 Medan. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, VII(2), 222-229.
- Hasibuan, Malayu. S. 2012. *Manajmen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herman, Amalia. 2019. Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: *Skripsi UIN Syarif Hiidayatullah Jakarta*.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak, Terj. Dari Child Development oleh Meitasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.
- Husain, Syarif Hidayatullah. 2007. *Salat dalam Mazhab Ahli Bait: Kajian Al-Qur'an, Hadits, Fatwa & Ilmiah, Cet.2*. Jakarta: Penerbit Lentera.
- Ilyas, Muhammad. 2021. Hadits Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Riset Agama*, I(2), 247-258.

Indasari, Dewi. 2022. Penyuluhan Pentingnya Mengenalkan dan Memperaktekkan Tatacara Berwudhu Yang Benar Pada Siswa-Siswi TK PWP II Pertamina Plaju. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) Universitas Baturaja, II(2)*, 8-12.

Islam, Nur. 2007. *Sukses Berinfestasi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.

Jamaludin, Komarudin, Acep., & Koerudin, Koko. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jasmana. 2021. Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDNegeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, I(4)*, 164-172.

Kamaria, Amrin. 2021. Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, VII(3)*, 82-96.

Khair, Ummul. 2023. Analisis Program Mentoring Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Pada Masa Pandemi. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam, XII(2)*, 1219-1232.

Khurmen, Syahina., Nyoman, Ngurah Ayu., & Wuryandini, Endang. 2023. Profil Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IV B SDN Rejosari 01 Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIPUniversitas Mandiri, IX(3)*, 102-112.

Malau, Tiarna Fitri., dkk. 2022. Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, I(4)*, 186-195.

Manan, Syaepul. 2017. Pembinaan Akhlak Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, XV(1)*, 51.

Manshur, Ahmad. 2019. Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, IV(1)*, 16-28.

Milles, Matthew B., Huberman, Michael A., & Saldana, Johny. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*. USA: Sage Publications.

- Milles, Matthew B., & Huberman, Michael. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mirdanda, Aisyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: YudhaEnglish Gallery.
- Mirdanda, Aisyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Mistiningsih, Cindy., & Fahyuni, Eni Fariyatu. 2020. Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, II(2), 157-171.
- Moleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Roskarya.
- Monawati, Elly, Rosma., & Wahyuni, Desi. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, I(1), 21-29.
- Mudjib, Abdul. 2022. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. Pekalongan: NEM.
- Mulyani, Eni Sri., & Hunainah. 2021. Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *QATHRUNA: Jurnal Keilmuan dan Pendidikan*, VIII(1), 1-20.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim. 2022. Penerapan Ibadah Shalat Fardu Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar. Banda Aceh: *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*.

- Nana dan Syaodih Sukmadinata. 2006. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasal 1 ayat 4, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Putra, Angger Pratama. 2019. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Berjamaah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. *VICRATINA: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, IV(8), 196-202.
- Putra, Okky Rizky Setiadi., & Mustaqim, Karna. 2021. Perancangan Sejadah Multifungsi Sebagai Alat Pembantu Aktivitas Beribadah (Studi Kasus : Masjid Al Abral, Jakarta Pusat). *Jurnal Inosain*, XVI(1), 45-50.
- Qomariyah, Anisa., Afdal, & Al Qamariah, Fauzi. 2021. Pentingnya Sarana Ibadah Sebagai Penunjang Pendidikan Agama Islam di SDN 004 Samarinda Utara. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, II(2), 114-118.
- Rahman, Abdul., & Utsman, Muhammad. 1979. *Aunul Ma'bud (Syarah Sunan Abi Daud)*. Libanon: Darul Fikr.
- Ramayulis, & Rizal, Syamsul. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran ParaTokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan, Ahmad., Asmita, Delvira., & Wulandari, Neiny Putri. 2023. Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah. *JOE: Journal on Education*, V(4), 12026-12042.
- Sabri, M. Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Saekan, Mukhamad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Salim, & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pusaka Media.

Sanjani, Maulana Akbar. 2021. Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, X(2), 32-37.

Sayfullah, Muh., dkk. 2021. Perencanaan Design Musholah Al-Fatah Sdn 20 Lakudo Desa Madongka Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, V(1), 184-188.

Setiawan, Farid., dkk. 2022. Manajemen Sekolah Sebagai Wadah Dalam Peningkatan Pendidikan Bermutu. *ARZUSIN: Jurnal Mnajemen dan Pendidikan Dasar*, II(1), 98-110.

Solikhin, Muhammad. 2011. *The Miracle Of Shalat*. Jakarta: Erlangga.

Sufiati, Vivi., & Hasanah, Nur. 2021. Pengembangan Sosial Emosi Melalui Cerita Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal CARE*, VIII(2), 20-28.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Toto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suherni. 2020. Pelaksanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts. Al-I'annah Kosambi Kabupaten Karawang. *Edureligia*, II(2), 160-169.

Sukatin, & Al-Faruq, M. Shoffa Saifillah. 2020. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.

Sutima. 2013. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sutiyono. 2020. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman. *JONED: Journal of Nusantara Education*, II(1), 1-10.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

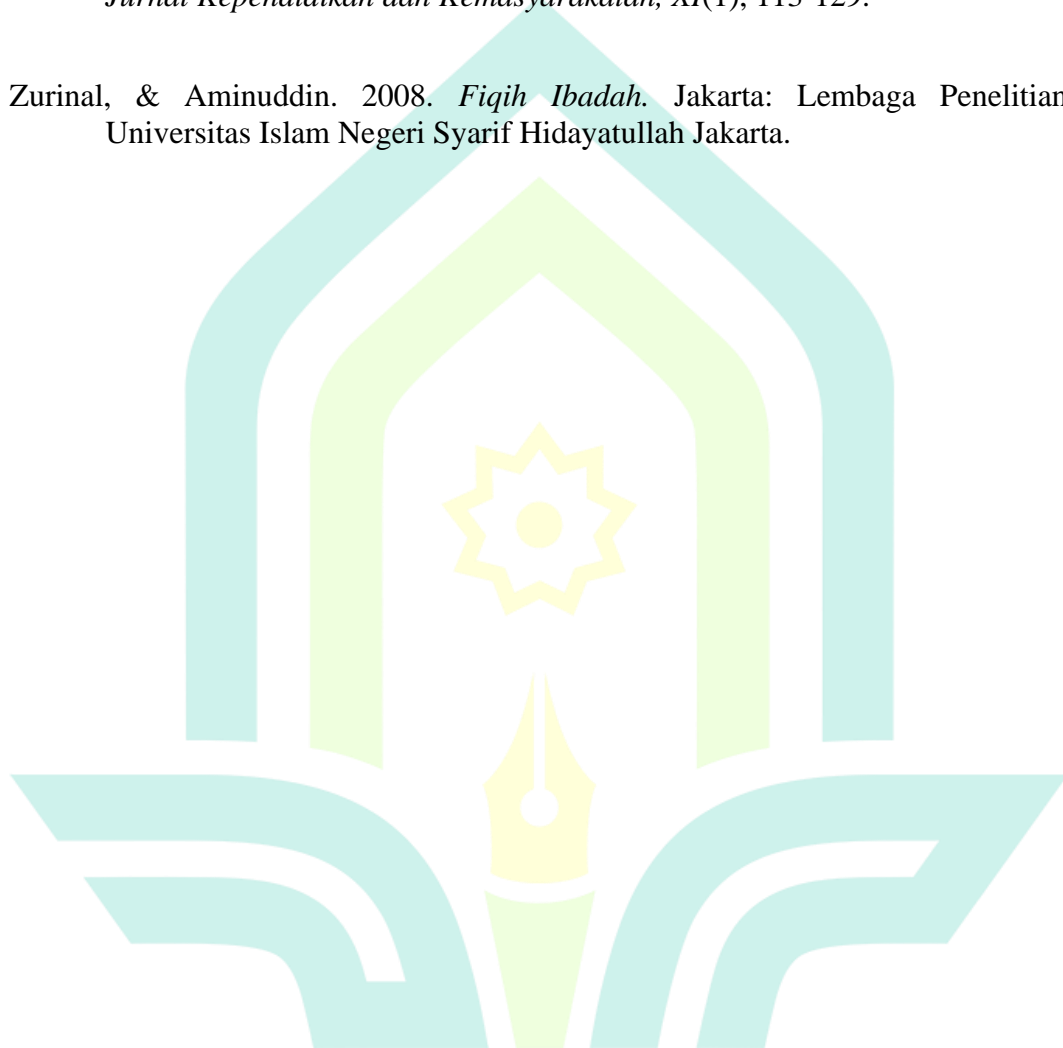
- Syami, Shaleh Ahmad. 2005. *Shalat Pesan Terakhir Rasulullah: Mengenang Pesan Rasulullah Menjelang Wafatnya*. Jakarta: Mirqat.
- Tirtarahardja, Umar., & Lasula. 2003. *Pengantar Pendidikan Cet.1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umam, Chotibul. 2007. *Akidah Akhlak (Kelas VIII MTs)*. Semarang: PT. Menara Kudus.
- Undang-Undang Republik No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab I Pasal 1 No. 4.
- Usman, Husaini., & Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, Septi Wahyu. 2019. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *JP: Jurnal Pendidikan, IV(1)*, 63-66.
- Verlawan, Akhmad., Ismara, Erik Aditya., & Kuryanto, M. Syafruddin. 2023. Analisis Bentuk Kemandirian Anak Usia 6-8 Tahun Ditinjau dari Status Pekerjaan Orang tua Sebagai Buruh Pabrik. *Jurnal Pendidikan Tambusai, VII(1)*, 1882-1890.
- Waluyo, Eddy. 2021. Hari Jadi Kabupaten Pekalongan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, I(3)*, 141-148.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusnita, Novi Cynthia., & Muqowin. 2020. Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia, V(2)*, 116-126.
- Yusuf, Muhammad., Risnawan, Ferdi., & Fahrezy, Hafidz Ibnu. 2023. Pandangan Mahasiswa Terhadap Pentingnya Menjalankan Kewajiban Sholat Di Saat Ajang Perlombaan atau Pertandingan Olahraga. *Journal Islamic Education, I(3)*, 25-28.

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok: Rajawali Pers.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhri, Muhammad Noer Cholifudin. 2013. Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, XI(1), 113-129.

Zurinal, & Aminuddin. 2008. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nesy Septiani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Paesan Kebumen Gg. Putra Jaya RT/RW 004/009
No. 04 Kel. Kedungwuni Barat, Kec. Kedungwuni,
Kab. Pekalongan


IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rotip
Nama Ibu : Musripah
Agama : Islam
Alamat : Paesan Kebumen Gg. Putra Jaya RT/RW 004/009
No. 04 Kel. Kedungwuni Barat, Kec. Kedungwuni,
Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : SD Negeri 03 Kedungwuni
SMP/MTs : SMP Negeri 1 Kedungwuni
SMA/MA : SMK Muhammadiyah Bligo
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan

Pekalongan, 10 November 2023


Nesy Septiani
NIM. 2120032